



## Dedikasikan WTP untuk Jajaran

**PONTIANAK** - Wali Kota Pontianak Sutarmidji mengingatkan jajarannya tidak larut dalam euforia terkait penilaian wajar tanpa pengecualian pengelolaan keuangan dari BPK. Predikat kali kedua itu, menurutnya, justru harus menjadi motivasi untuk bekerja lebih baik dalam melayani masyarakat.

"Yang susah itu adalah mempertahankan daripada kita mencapainya. Di sini harus ada kegigihan dari seluruh staf dan jajaran pimpinan untuk bekerja sungguh-sungguh dan lebih baik lagi. Kita tidak harus merasa puas dengan predikat itu. Terpenting adalah terus tingkatkan pelayanan kepada masyarakat," pesan Sutarmidji.

Opini WTP merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh BPK

berdasarkan hasil audit terhadap laporan keuangan Pemerintah Kota Pontianak tahun 2012. Opini ini diserahkan oleh Kepala BPK Perwakilan Kalimantan Barat Adi Sudibyo kepada Wali Kota Pontianak Sutarmidji di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Kalbar, Jumat (31/5).

Sutarmidji menambahkan, predikat WTP yang diraih didedikasikannya kepada seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Menurutnya, seluruh pegawai memiliki *goodwill* untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

"Secara pribadi saya memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh jajaran. Bekerjalah lebih baik demi pelayanan kepada masyarakat. Kita ini kan abdi masyarakat, jadi tugas-

nya melayani masyarakat. Mana yang kurang baik harus menjadi lebih baik, yang sudah baik harus terus ditingkatkan agar lebih baik," kata Sutarmidji.

Selain itu, kata dia, predikat tersebut tidak terlepas dari peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pontianak. Eksekutif dan legislatif selama lima tahun ini menurutnya menjalin komunikasi dengan baik. "Ada peran dewan juga dalam dua kali WTP yang diraih Pemkot Pontianak," ucapnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Pontianak Arif Joni Prasetyo mengatakan bahwa WTP merupakan hasil kerja kolektif eksekutif dan legislatif. Walaupun demikian, dia tetap mengapresiasi pemkot

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

## Dedikasikan WTP untuk Jajaran

**Sambungan dari halaman 16**

yang menjadi lokomotif tata kelola pemerintahan. "Jelas kami juga berasa bangga sekaligus mengapresiasi kinerja wali kota," untkapnya.

Masyarakat Pontianak juga patut merasa senang dengan prestasi itu.

WTP tidak hanya sekedar predikat atau opini dari BPK, tetapi lebih dari itu. "Predikat itu bermanfaat bagi

Kota Pontianak karena akan ada insentif dari Pemerintah Pusat, seperti tahun lalu yang lebih dari Rp30 miliar. Dengan begitu APBD kita bertambah untuk pembangunan," ujar Arif Joni. (*hen*)